

BAB IV

METODE PENELITIAN

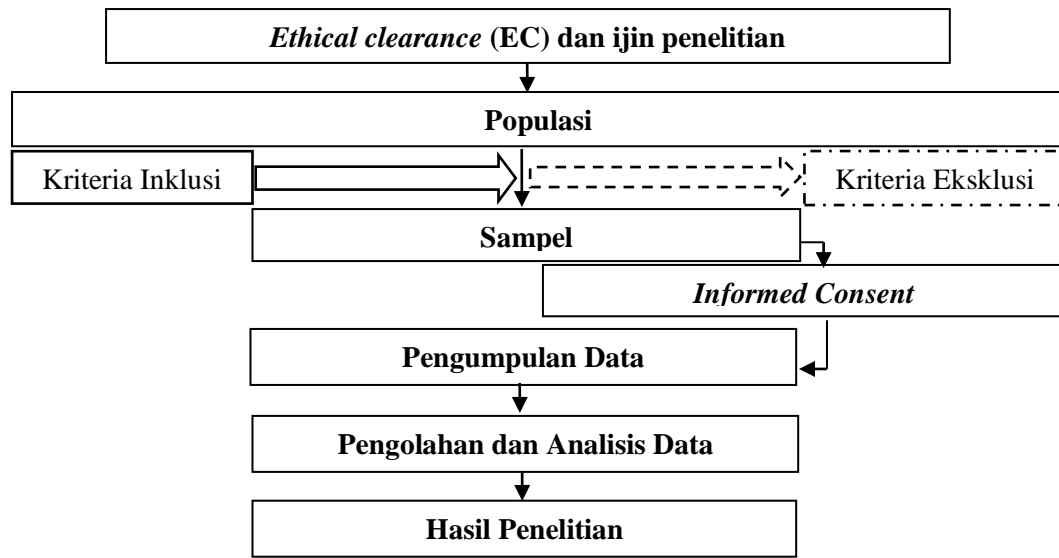
A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pengolahan datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian analitik korelatif dengan melakukan pengukuran variabel bebas dan terikat, kemudian menganalisa data yang terkumpul untuk mencari hubungan antar variabel. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mempelajari dinamika korelasi pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ANC dengan keteraturan kunjungan ANC di masa pandemi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal I dengan cara pendekatan dan pengumpulan data yang menekankan waktu pengukuran sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat ijin penelitian dan *ethical clearance*. Penelitian setelah mendapatkan ijin dilanjutkan dengan perekrutan subjek penelitian atau sampel dengan menyasar populasi yang ada memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *consecutive sampling* hingga memenuhi jumlah sampel sesuai perhitungan besar sampel. Langkah selanjutnya setelah besar sampel terpenuhi maka dilakukan *informed consent* kepada para sampel untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini tetap memperhatikan protokol kesehatan. Data yang terkumpul kemudian diolah

dengan bantuan sistem komputer dan dianalisis dengan sistem statistik sehingga hasilnya dapat disajikan dalam bentuk skripsi ini. Pada bagan dibawah ini menggambarkan alur penelitian sesuai uraian diatas.



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 23 April s.d 10 Mei 2021 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester tiga yang melakukan kunjungan ANC di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I di

masa pandemi Covid-19 bulan 23 April sampai 10 Mei tahun 2021 sebanyak 56 orang.

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012) sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu hamil trimester tiga yang memenuhi kriteria inklusi yang melakukan kunjungan ANC di wilayah kerja UPTD Puskesmas Abiansemal I di masa pandemi Covid-19 tahun 2021.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil dengan usia reproduktif 20-35 tahun.
- 2) Ibu hamil trimester tiga dengan usia kehamilan (UK) 36 minggu hingga menjelang persalinan.
- 3) Ibu hamil yang minimal memiliki riwayat pendidikan sekolah dasar.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mengalami komplikasi atau penyulit di masa kehamilan
- 2) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

c. Besar sampel

Untuk menentukan besar sampel penelitian digunakan rumus besar sampel untuk uji hipotesis analitik korelatif dengan hipotesis dua arah menurut Dahlan (2013a), yaitu:

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{(1+r)}{(1-r)} \right]} \right\}^2 + 3 = \left\{ \frac{1,960 + 0,842}{0,5 \ln \left[\frac{(1+0,5)}{(1-0,5)} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \frac{7,851}{0,301} + 3$$

$$n = 26,084 + 3$$

n = 29,08 dibulatkan menjadi 30

Keterangan:

n = jumlah sampel

α = deviat baku α (tingkat kesalahan tipe I) = 5 %, maka $Z\alpha = 1,960$

β = deviat baku β (tingkat kesalahan tipe II) = 20 %, maka $Z\beta = 0,842$

r = 0,5 (peneliti menetapkan korelasi minimal antara pengetahuan tentang kunjungan ANC dengan keteraturan kunjungan ANC di masa pandemi Covid-19 adalah sebesar 0,5 berdasarkan studi kepustakaan yang terkait)

Berdasarkan perhitungan besar sampel ditambah dengan kemungkinan *drop out* 10% didapatkan besar sampel 32 ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *consecutive sampling* artinya sampel yang diambil adalah semua subjek yang memenuhi syarat penelitian akan direkrut sampai dengan besar sampel terpenuhi (Dahlan, 2013a). Sampel diambil dengan cara memasukkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan mengeluarkan sampel yang termasuk kriteria eksklusi. Seluruh sampel yang memenuhi kriteria diambil datanya dalam kurun waktu penelitian hingga besar sampel yang diinginkan terpenuhi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Berdasarkan sumber perolehan data, jenis data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden dan data sekunder diperoleh dari catatan pemeriksaan kehamilan ibu seperti buku KIA dan buku kunjungan ke dokter.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan angket langsung, dengan memperoleh jawaban secara langsung dari jawaban responden melalui kuisisioner yang telah dibagikan. Alur dalam pengumpulan data dilakukan peneliti saat jadwal kunjungan ibu hamil di puskesmas dan mengumpulkan responden dengan memperhatikan protokol kesehatan untuk menjelaskan tentang tujuan serta meminta persetujuan responden menandatangani *informed consent* untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden telah dibagikan kuisisioner yang dibantu oleh enumerator, serta meminta untuk mengoreksi kembali kelengkapan data dan jawaban pada lembar kuisisioner. Waktu dalam proses pengambilan data adalah kurang dua minggu karena didukung kerjasama dengan tenaga dan waktu yang disediakan oleh puskesmas mengikuti jadwal kunjungan ibu hamil.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan 15 item pertanyaan untuk menilai pengetahuan tentang kunjungan ANC di masa pandemi Covid-19 dan keteraturan kunjungan ANC. Penilaian pengetahuan menggunakan

pertanyaan tertutup dengan pengukuran jawaban “benar” diberi skor 1 (satu) dan jawaban “salah” diberi skor 0 (nol).

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, validitas konstruk adalah validitas dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*), dalam penelitian ini uji validitas konstruk dilakukan dengan pakar, dalam hal ini adalah pembimbing utama. Selain validitas konstruk, dilakukan pula uji validitas konten atau isi. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika didapatkan r hitung lebih atau sama dengan r tabel, maka item tersebut valid, jika r hitung kurang dari r tabel maka item tersebut tidak valid (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer yaitu dengan sistem SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 25. Hasil r hitung pada uji validitas kuisisioner penelitian ini lebih dari r tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa kuisisioner dalam penelitian ini valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reliabilitas data, untuk menentukan alat ukur dapat digunakan atau tidak. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan

alat pengukur sama (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dengan melihat nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel dan nilai *Alpha Cronbach's* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel (Sujarweni, 2014). Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer yaitu dengan sistem SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows versi 25. Hasil nilai uji reliabilitas kuisioner dalam penelitian ini adalah 0,767, berarti $> 0,60$ sehingga kuisioner penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah- langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Editing*. Proses *editing* dilakukan ntuk menghindari kesalahan dalam pengelompokan jawaban yang tidak jelas atau tidak dijawab
- b. *Scoring*. Tahap ini merupakan tahap pemberian skor untuk setiap pertanyaan yang telah dijawab dengan benar diberi skor 1 dan bila tidak dijawab/dijawab tetapi salah maka diberi skor 0
- c. *Coding*. Kegiatan ini merupakan tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori. Coding dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan kode 1-38 ibu hamil yang menjadi sampel penelitian
- d. *Tabulaty* (Tabulasi Data). Pada tahap ini dilakukan distribusi data ke dalam tabel sesuai variabel.

e. *Entering*. Tahap ini adalah tahap memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data ke dalam program komputer untuk diolah dan di analisa menggunakan melalui program SPSS versi 25.

2. Analisis Data

Langkah pengolahan dan analisa data merupakan tahap akhir dalam penelitian ini sebelum tahap penyajian hasil, Langkah analisa data terdiri dari:

a. Analisis Univariat

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menganalisis tiap-tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi untuk memberikan deskriptif secara umum. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan: f: Frekuensi P: Persentase n: Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang menghubungkan dua variable yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2010). Analisis bivariat pada penelitian ini guna untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ANC terhadap keteraturan kunjungan ANC pada masa pandemi Covid-19. Rumus yang digunakan dalam uji bivariat ini adalah korelasi *Rank Spearman* (*Spearman Rho*). Korelasi *Rank Spearman* (*Spearman Rho*) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal (Hidayat, 2007).

G. Etika Penelitian

1. Respect for persons

Dalam melakukan penelitian khususnya yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2007). Penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik.

2. Beneficence

Informasi dan subjek penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dirahasiakan untuk umum sehingga tidak merugikan responden sesuai dengan prinsip *beneficence*. *Informed consent* juga dilakukan terkait etika penelitian agar subyek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak penelitian. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden.

3. Justice

Dalam penelitian ini penentuan responden tidak berdasarkan suku, agama, rasa atau adat yang dianut oleh responden.